

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan sejumlah langkah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berupaya mengungkap pola percakapan yang muncul pada korpus yang diambil dari *Podcast* seorang Youtuber Indonesia ternama serta pengaruh dari sejumlah variabel sosial terhadap struktur atau pola yang berkembang dalam percakapan yang berlangsung. Untuk maksud tersebut, bab ini memaparkan tentang desain penelitian yang dengan jelas menggambarkan langkah-langkah yang diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Di dalamnya dipaparkan metode penelitian yang digunakan, justifikasi pembatasan pada unsur P, E, dan A, sumber data, cara pengambilan data, dan langkah-langkah analisis data, dan kesimpulan Bab 3.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbentuk studi kasus. Menurut Auerbach & Silverstein (2003) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menganalisa dan mengintrepetasi teks dan wawancara yang dilakukan untuk menemukan pola khusus yang menjelaskan suatu fenomena. Pakar lain, Stake (2010), menyebutkan bahwa penelitian kualitatif pada umumnya merupakan usaha untuk menciptakan penjelasan dan fenomena situasional yang dapat peneliti tunjukkan ke rekan, murid, dan yang lainnya untuk mengubah pemahaman mereka akan sebuah fenomena.

Studi ini bersifat kualitatif karena data, dalam hal ini alih tutur, yang diambil kemudian diolah dari *podcast* akan dikaji dan diinterpretasi untuk mendapatkan suatu pola yang dapat dijelaskan ketika dikaitkan dengan aspek sosialnya.

#### 3.2 Justifikasi Pembatasan pada Unsur *Participants, Ends, dan Acts*

Pemilihan tiga aspek dari keseluruhan delapan dengan pertimbangan bahwa lima aspek lainnya kurang mewakili apa yang ingin ditanyakan dari penelitian ini. Hal ini juga sejalan dengan pemikiran Winston (2012) dalam rangkumannya tentang variabel sosial Hymes. Dia menyatakan bahwa seorang peneliti tidak perlu menggunakan seluruh unit setiap kali mereka akan mengungkap fenomena berbahasa

suatu komunitas bahasa. Keputusan untuk mengangkat aspek sosial yang akan dikaji tergantung dari apa yang peneliti inginkan untuk ditanyakan menggunakan unit (variabel) yang dipilihnya.

Penjelasan mengapa lima variabel tidak dipilih untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **(S)ettings:** dikarenakan lokasi dimana seluruh percakapan yang diteliti dilangsungkan di tempat yang sama maka peneliti merasa poin ini tidak perlu dikaji lebih dalam dan cukup dicantumkan pada poin sumber data pada bab tiga.
2. **(K)ey:** karena penelitian ini fokus pada pola alih tutur maka nada bicara, yang direpresentasikan oleh variabel *Key*, dirasakan kurang tepat untuk disertakan dalam unit yang akan diteliti.
3. **(I)nstrumentality:** Seluruh percakapan (Podcast) dilakukan secara lisan dan tatap muka sehingga dirasakannya poin ini tidak perlu untuk dikaji lebih dalam.
4. **(N)orms:** kembali, seperti pada penjelasan *Key*, penelitian ini fokus pada pola alih tutur. Sedangkan *Norms* merupakan unit yang fokus terhadap peraturan-peraturan sosio-kultural dari interaksi dan interpretasi.
5. **(G)enre:** karena penelitian ini mencoba mengungkap pola alih tutur dari sumber data (podcast) maka jenis utaran seperti puisi, doa, atau permintaan maaf atau sesuatu yang membahas isi dari percakapan podcast tidak akan dikaji.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa alih tutur antara partisipan *podcast*. Data ini diambil dari tiga rekaman video *podcast* dari seorang pencipta konten Indonesia ternama di platform Youtube, Deddy Corbuzier. Dipilihnya pencipta konten ini karena topik *podcast* yang disuguhkannya sangat beragam, dari yang serius seperti politik hingga topik santai dan penuh dengan humor. Selain itu jumlah orang yang berlangganan pada *channel*-nya merupakan yang tertinggi di Indonesia untuk kategori *podcast* (15 juta pelanggan pada saat penulisan).

Agar dapat mengkaji dari aspek sosialnya, tamu-tamu dalam *podcast* akan diperhatikan dimana video pertama yang menjadi tamu adalah seorang pria, video kedua yang menjadi tamu adalah seorang wanita, dan video ketiga yang menjadi tamu adalah pria dan wanita.

### 3.4 Pengambilan Data

Data yang bersumber dari ketiga podcast merupakan sejumlah fase alih tutur yang terjadi yang telah ditranskripsi. Dalam satu *podcast* ada tiga fase waktu yang akan disample yaitu pembukaan, pertengahan, dan penutupan.

Dipilihnya tiga *podcast* karena untuk mewakili masing-masing gender (untuk dua *podcast*) dan satu *podcast* dengan dua tamu, satu dari masing-masing gender. Tamu-tamu yang dipilihpun memiliki latar belakang yang sama yaitu artis yang memiliki *channel* YouTube mereka masing-masing.

### 3.5 Analisis Data

Percakapan yang telah ditranskripsi kemudian dikaji, untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, melihat dari pola-pola peralihan penutur yang terjadi pada setiap *podcast* untuk mengungkap pola-pola percakapan sang Youtuber dan tamu-tamunya secara umum.

Untuk bagian pertama ini, telah ditabelkan kemudian dibandingkan seberapa sering partisipan *podcast* melakukan *Self Select*, *Current Speaker Continues*, dan *Current Speaker Selected by Previous* ketika terjadinya alih tutur. Contoh analisis adalah sebagai berikut.

Host: lu kapan nikah? Eh, lu ga jawab itu. Lu kapan nikah? Eh, punya pacar ga sih?

Tamu: itu, asik. Yang di kamera, asik gila. Pacar saya yang di kamera semua

Host: itu tu yang di kamera maksudnya?

Pada percakapan di atas, host melakukan **SS** (*self select*) karena host berinisiatif untuk melanjutkan percakapan tanpa menunggu tamu memberi kode akan melepas *floor*.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua yaitu aspek sosial yang dilihat dari *Participant*, *Ends*, dan *Acts*; dari hasil kajian poin-poin analisis pola alih tutur pada data, telah ditabelkan tujuan dan tindak tutur dari topik yang sedang diperbincangkan pada masing-masing *podcast* kemudian dijumlahkan data *ends* dan *acts* per-topik

untuk menemukan apakah terdapat pola khusus yang tercipta ketika tamu merupakan tamu pria, wanita, atau keduanya. Contoh analisis adalah sebagai berikut.

**klarifikasi – asertif (*podcast* pertama tamu pria)**

No	Participants	Ends	Acts
1	Host: akhirnya. Yang jualan ayam (tertawa)	Klarifikasi	asertif
	Tamu: bukan, Pak. Itu yang satu lagi		
	Host: (tertawa) yang ribut gegara ayam		
	Tamu: harusnya dia pake nama saya aja		
	Host: bener		
	Tamu: Iya		

Dari penggalan di atas, kita dapat melihat bahwa tujuan dari topik pembahasan yang sedang berlangsung adalah sang tamu memberi klarifikasi dari pernyataan awal dari host dengan tindak tutur ilokusi asertif dengan maksud menjelaskan bahwa dirinya (tamu) bukan orang yang host perkenalkan sebagai “orang yang jualan ayam”.

**3.6 Kesimpulan Bab**

Bab ini telah memaparkan sejumlah langkah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berupaya mengungkap pola percakapan yang muncul pada korpus yang diambil dari Podcast seorang Youtuber Indonesia ternama serta pengaruh dari sejumlah variabel sosial terhadap struktur atau pola yang berkembang dalam percakapan yang berlangsung. Untuk maksud tersebut, bab ini memaparkan tentang desain penelitian yang dengan jelas menggambarkan langkah-langkah yang diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Di dalamnya dipaparkan metode penelitian yang digunakan, justifikasi pembatasan pada unsur P, E, dan A, sumber data, cara pengambilan data, dan langkah-langkah analisis data.